

# PELATIHAN PEMBUATAN SNACK HERBAL SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT ANAK SUKU DALAM DI DESA PELEMPANG KABUPATEN MUARO JAMBI

Fathnur Sani K.\*, M.Rifqi Efendi, Puspa Dwi Pratiwi, Yuliawati, Elisma, Maimum,  
Indri Maharini

Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Corresponding author email: [fathnursanik@unja.ac.id](mailto:fathnursanik@unja.ac.id)

## ABSTRACT

Jambi Province is one of the areas most inhabited by the Anak Dalam Tribe (SAD). Their estimated population in Jambi province alone is around 200,000 people. SAD life itself is often known as hunting and gathering to meet life's needs. Pelempang, Muaro Jambi Regency is one of the areas in Mestong village/sub-district, Muaro Jambi Regency, Jambi Province. Their distance which is quite far from the outside environment makes them live more by utilizing natural materials as a means of fulfilling their daily needs, ranging from food to medical needs. Herbal plants are a type of plant that is able to provide pharmacological effects on the body. In the last few years, we have been surprised by the emergence of a disease condition caused by a virus, namely the corona virus, better known as COVID-19. This condition requires us to always try to improve our health or body immunity to minimize the bad effects of this virus attack. So that many herbal products have emerged that are beneficial to the immune system, both in the form of beverage products and in the form of snacks so that what used to be known by the public about herbal medicines is a medicine that is not tasty and comfortable to consume, and has become a product that is delicious to eat and has benefits for the body's immunity. The distance of access means that education for the SAD community is also minimal. So it is important to provide additional knowledge to improve their quality of life and be able to blend in with the surrounding community. The solution offered in this activity is to provide knowledge and training about the importance of maintaining health and how to use medicinal plants to be given training in making herbal snacks which have many health benefits. This service activity will be carried out in Pelempang village, Maestong sub-district, Muaro Jambi district, Jambi province. This activity was carried out offline and was attended by 30 participants. The results of the activity show that there is additional knowledge for the SAD community in the process of processing herbal products that are delicious to enjoy.

**Keywords:** snacks, SAD, Herbal, Palempang Village

## ABSTRAK

Provinsi jambi merupakan salah satu wilayah yang paling banyak ditempati oleh Suku Anak Dalam (SAD). Perkiraan jumlah populasi mereka di provinsi jambi sendiri adalah sekitar 200.000 orang. Kehidupan SAD sendiri sering dikenal dengan berburu dan meramu guna memenuhi kebutuhan hidup. Pelempang, kabupaten muaro jambi merupakan salah satu daerah yang berada didesa/kelurahan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Jarak mereka yang cukup jauh dari lingkungan luar membuat mereka hidup lebih memanfaatkan bahan alam sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup mulai dari makanan hingga untuk medis. Tanaman herbal merupakan jenis tanaman yang mampu

memberikan efek farmakologis bagi tubuh. Beberapa tahun terakhir kita sempat dikejutkan dengan munculnya kondisi penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu corona virus yang lebih dikenal dengan COVID-19. Kondisi ini menuntut kita untuk selalu berupaya meningkatkan kesehatan atau imunitas tubuh untuk meminimalisir efek buruk dari serangan virus tersebut. Sehingga telah banyak bermunculan produk-produk herbal yang bermanfaat bagi kekebalan tubuh baik itu berbentuk produk minuman maupun berbentuk snack sehingga yang dulunya masyarakat mengenal obat herbal merupakan obat yang tidak enak dan nyaman dikonsumsi menjadi produk yang nikmat untuk dimakan dan memiliki manfaat bagi imunitas tubuh. Jauhnya akses membuat pendidikan bagi masyarakat SAD juga minim. Sehingga pentingnya memberi pengetahuan tambahan untuk memperbaiki kualitas hidup mereka dan dapat berbaur dengan masyarakat sekitar. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah Memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan cara pemanfaatan tanaman berkhasiat obat untuk diberikan pelatihan pembuatan snack herbal yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di desa pelempang kelurahan maestong kabupaten muaro jambi provinsi jambi. Kegiatan ini dilakukan secara offline yang dihadiri sebanyak 30 orang peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya tambahan pengetahuan bagi masyarakat SAD dalam proses pengolahan produk herbal yang enak untuk dinikmati

**Kata kunci: snack, SAD, Herbal, Desa Palembang**

---

## PENDAHULUAN

Provinsi jambi merupakan salah satu wilayah yang paling banyak ditempati oleh Suku Anak Dalam (SAD). Perkiraan jumlah populasi mereka di provinsi jambi sendiri adalah sekitar 200.000 orang<sup>1</sup>. Kehidupan SAD sendiri sering dikenal dengan berburu dan meramu guna memenuhi kebutuhan hidup. Palembang, kabupaten muaro jambi merupakan salah satu daerah yang berada didesa/kelurahan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Daerah ini memiliki keunikan, dimana 50% dari jumlah penduduknya adalah SAD yang sudah hidup berdampingan dengan warga desa. SAD yang bermukim di Palembang sudah bermukim permanen dikawasan dekat dengan pemukiman penduduk dan tidak berpindah-pindah seperti SAD pada dulunya. Meskipun mereka telah ikut berbaur dengan warga desa namun mereka

tetap masih memegang teguh budaya kehidupan yang dilaksanakan nenek moyangnya sehingga mereka masih diangkat primitive<sup>2</sup>. Jarak mereka yang cukup jauh dari lingkungan luar membuat mereka hidup lebih memanfaatkan bahan alam sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup mulai dari makanan hingga untuk medis<sup>3,4</sup>.

Tanaman herbal merupakan jenis tanaman yang mampu memberikan efek farmakologis bagi tubuh<sup>5</sup>. Beberapa tahun terakhir kita sempat dikejutkan dengan munculnya kondisi penyakit yang disebabkan oleh virus yaitu corona virus yang lebih dikenal dengan COVID-19. Kondisi ini menuntut kita untuk selalu berupaya meningkatkan kesehatan atau imunitas tubuh untuk meminimalisir efek buruk dari serangan virus tersebut. Sehingga telah banyak bermunculan

produk-produk herbal yang bermanfaat bagi kekebalan tubuh baik itu berbentuk produk minuman maupun berbentuk snack sehingga yang dulunya masyarakat mengenal obat herbal merupakan obat yang tidak enak dan nyaman dikonsumsi menjadi produk yang nikmat untuk dimakan dan memiliki manfaat bagi imunitas tubuh.

Tanaman tradisional yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan salah satunya adalah sejenis rimpang-rimpang seperti jahe, kunyit, lengkuas dan lain-lain. Jahe merupakan tanaman yang berasal dari asia selatan dan telah dimanfaatkan menjadi penyedap makanan sejak abad ke 6 sebelum masehi<sup>6</sup>. Tanaman ini memiliki banyak kandungan gizi yaitu:

Tabel 1. Jenis zat gizi dan nilai gizi rimpang jahe mentah

Jenis zat gizi	Nilai gizi per 100 g
Energi	79 kkal
Karbohidrat	17,86 g
Serat	3,60 g
Protein	3,57 g
Sodium	14 mg
Zat besi	1,15 g
Potasium	33 mg
Vitamin C	7,7 mg

Penelitian telah banyak dilakukan untuk menyatakan manfaat dari jahe yaitu mengatasi gangguan pencernaan, vertigo, nyeri haid, rematik, impoten, kanker, alzheimer dan lain-lain<sup>7</sup>. Penelitian terbaru menyatakan bahwa jahe juga memiliki efek peningkat daya tahan tubuh yang baik sebagai upaya perlindungan diri dari penyebaran penyakit<sup>8</sup>.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kegiatan pengabdian ini diajukan. Harapannya pelatihan pembuatan snack herbal ini diharapkan nanti dapat membantu masyarakat desa pelemang menghasilkan produk yang dapat mereka nikmati dengan nyaman serta mampu meningkatkan taraf ekonomi mereka jika mereka melakukan produksi produk nantinya.





Gambar 1. Kondisi Lokasi Masyarakat SAD di Desa Pelempang

## METODE

### Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

#### a. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini fokus pelaksanaan kegiatan ditekankan kepada persiapan tim dan mitra dengan melakukan koordinasi bersama berkaitan dengan kebutuhan dan pelaksanaan kegiatan (pengurusan izin pelaksanaan kegiatan PPM oleh tim pelaksana).

#### b. Tahapan penyuluhan / Demo

Pada tahapan ini, kegiatan difokuskan kepada mitra untuk mendapatkan pemahaman materi untuk meningkatkan pengetahuan pembuatan snack herbal.

#### c. Tahapan evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan membekali mitra melalui brosur dan informasi penting lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat suku anak dalam desa pelempang.

### Metode Pendekatan yang Ditawarkan Untuk Menyelesaikan Permasalahan

Melihat permasalahan yang dihadapi mitra, maka untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, metode pendekatan yang dilakukan oleh tim meliputi:

#### 1. Observasi

Dalam pendekatan ini, tim melakukan observasi dan wawancara mengenai kondisi masyarakat SAD di desa pelempang.

#### 2. Pendataan

Pendekatan kedua yang akan dilakukan yakni pendataan. Tim pengusul mendata berapa sebenarnya jumlah peserta selama kegiatan pelatihan pembuatan snack di desa pelempang nantinya.

#### 3. Menyiapkan materi untuk penggalakan/penyuluhan dan pelatihan

Pada pendekatan ketiga ini, setelah mendapatkan data yang jelas maka tim pengusul akan menyiapkan sejumlah materi untuk penyuluhan dan pelatihan.

#### 4. Penggalakan/ penyuluhan dan demo pembuatan snack herbal sebagai peningkat system imun tubuh pada

wilayah terisolir yang jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan.

**Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program**

Mitra berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada lokasi mitra karena sarana dan prasana mendukung. Penyuluhan dilaksanakan terlebih dahulu berkoodinasi dengan tim pengusul dengan mitra. Dari kegiatan ini sangat diharapkan nanti masyarakat SAD menambah pengetahuannya tentang pembuatan cemilan sehat berbahan herbal.

**Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Setelah Selesai Kegiatan PPM Dilaksanakan**

Setelah program pengabdian ini terlaksana maka akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui perkembangan kegiatan melalui penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta

kegiatan yaitu masyarakat suku anak dalam atau melalui teknik wawancara. Sehingga di harapkan nanti setelah tingkat pemahaman semakin meningkat maka akan membantu proses peningkatan imunitas tubuh bagi masyarakat SAD.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan solusi bagi permasalahan yang ada dimasyarakat. Pelatihan pembuatan snack herbal berbahan dari serbuk tanaman herbal yang telah di keringkan terlebih dahulu menggunakan alat pengering buah akan menjadi salah satu usaha baru di masyarakat suku anak dalam yang berada pada lokasi terpencil untuk dapat mengawetkan produk herbalnya serta memanfaatkannya menjadi produk yang enak untuk di nikmati saat bersantai.



Gambar 2. Foto Kegiatan dan Produk Pengabdian Masyarakat

Kegiatan ini diikuti sebanyak 35 orang masyarakat suku anak dalam yang berada pada desa Pelempang, kabupaten muaro jambi yang merupakan salah satu daerah yang berada didesa/kelurahan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Daerah ini memiliki keunikan, dimana 50% dari jumlah penduduknya adalah SAD yang sudah hidup berdampingan dengan warga desa. SAD yang bermukim di pelempang sudah bermukim permanen dikawasan dekat dengan pemukiman penduduk dan tidak berpindah-pindah seperti SAD pada dulunya. Meskipun mereka telah ikut berbaur dengan warga desa namun mereka tetap masih memegang teguh budaya kehidupan yang dilaksanakan nenek moyangnya sehingga mereka masih diangkat primitive<sup>2</sup>. Jarak mereka yang cukup jauh dari lingkungan luar membuat mereka hidup lebih memanfaatkan bahan alam sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup mulai dari makanan hingga untuk medis<sup>3,4</sup>.

Kegiatan diawali dengan acara pembukaan berupa kata sambutan dari ketua pelaksana dan jenang dari Suku Anak Dalam dan dilanjutkan dengan do'a bersama. Kemudian dilanjutkan dengan sesi penjelasan tentang cara pembuatan serbuk jahe dengan menggunakan mesin pengering tanaman dan buah serta pengolahannya menjadi produk kerupuk dan coklat jahe. Hasil kegiatan

menunjukkan adanya penambahan pengetahuan masyarakat cara pengolahan tanaman menjadi serbuk yang bisa awet dan dapat digunakan dalam jangka waktu lama serta menemukan cara baru dalam pembuatan produk herbal dalam bentuk produk seperti kerupuk dan coklat jahe.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari bagian tridharma yang dilakukan oleh dosen untuk dapat memberikan kontribusi langsung terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. Kegiatan pelatihan pembuatan snack herbal merupakan salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat suku anak dalam bagaimana memproses produk herbal menjadi produk yang menarik dan enak untuk di nikmati. Sehingga pemanfaatan tanaman herbal menjadi lebih luas dikalangan masyarakat suku anak dalam.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini melalui dana hibah pengabdian dana PNBPN dengan nomor kontrak 921/UN21.11/ PM.01 .01 /SPK/2023.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amin MR, Perawati S, Sutrisno D. Etnofarmasi pada Suku Anak Dalam di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang. *J Healthc Technol Med.* 2020;6(1).
2. Asra R, Naswir M, Kalsum U, Lestari AP. Peningkatan Kualitas Pendidikan untuk Anak Suku Anak Dalam di Dusun Selapik, Kabupaten Muaro Jambi. *J Karya Abdi Masy.* 2018;2(1):1–8.

3. Lestari F, Susanti I. Tumbuhan obat berpotensi imunomodulator di suku anak dalam bendar bengkulu. JP BIO (Jurnal Pendidik Biol. 2020;5(1).
4. Siregar MRA, Perawati S, Andriani L. Etnofarmakognosi Pada Suku Anak Dalam Di Desa Hajran Kecamatan Bathin Xxiv Kabupaten Batanghari. J Healthc Technol Med. 2020;6(1).
5. Pratama AB. Khasiat Tanaman Obat Herbal. 2021.
6. Nurlila RU, La Fua J. Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh di Era Pandemi Covid- 19 di Kelurahan Kadia Kota Kendari. J Mandala Pengabdian Masy. 2020;1(2).
7. Redi Aryanta IW. MANFAAT JAHE UNTUK KESEHATAN. Widya Kesehat. 2019;1(2).
8. Luhurningtyas FP, Susilo J, Yuswantina R, Widhihastuti E, Ardiyansah FW. Aktivitas Imunomodulator dan Kandungan Fenol Ekstrak Terpurifikasi Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc. Var. Rubrum). Indones J Pharm Nat Prod. 2021;4(1).